

BAB III

METODE KASUS

A. Desain Penelitian

Jenis metode yang digunakan merupakan metode studi kasus (*case study*). *Case study* adalah metode yang digunakan untuk memahami suatu individu secara lebih mendalam dan dilakukan secara integratif dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam beserta masalah tentang klien tersebut dengan tujuan masalah tersebut dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik. Dalam studi kasus peneliti mencoba untuk mendampingi klien secara mendalam dan berkesinambungan menggunakan manajemen kebidanan Varney dan catatan perkembangan menggunakan SOAP sehingga penelitian ini tidak dapat dijangkau dengan metode lain.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Studi Kasus

Studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan dilaksanakan di PMB Nurul Apri, di rumah Ny.I yang beralamat di Kalimantan Rt.004 Rw.032 Ambarketawang, Gamping, Sleman.

2. Waktu studi Kasus

Studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan dilaksanakan mulai 13 September 2024 sampai 04 Desember 2024 .

C. Subjek Studi Kasus

Dalam laporan studi kasus subjek yang digunakan adalah Ny.I umur 26 Tahun G1P0A0 yang didampingi mulai dari usia kehamilan 37 minggu dengan HPM 26 Desember 2023 dan HPHT 03 Oktober 2024.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen merupakan alat-alat digunakan dalam pengumpulan data.

Adapun instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah :

1. Instrumen yang digunakan untuk melakukan pengamatan dan pengukuran fisik meliputi : alat pengukuran tekanan darah (tensimeter), stetoskop, doppler, timbangan berat badan, termometer, jam dan sarung tangan (*handscoon*).
2. Instrumen yang dibutuhkan dalam melakukan wawancara meliputi : panduan wawancara, lembar kuesioner skala nyeri NRS (*numeric rating scale*), format asuhan kebidanan untuk ibu hamil, nifas dan bayi baru lahir.
3. Instrumen yang diperlukan dalam pendokumentasian meliputi : rekam medis atau status klien dan buku KIA milik pasien.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2022) data terbagi menjadi dua data yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu jenis data yang diukur secara langsung dari sumber pertama atau objek asuhan, yaitu dari hasil wawancara, hasil pengamatan langsung dilapangan, lembar skala ukur *numerical rating scale* (NRS) dan lembar persetujuan responden

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung diperoleh atau data yang dikumpulkan oleh orang lain. seperti data yang ada di buku KIA, hasil USG, hasil laboratorium, buku, jurnal dan artikel.

Langkah–langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Data yang diperoleh melalui wawancara dimana percakapan atau informasi yang diperoleh dari data subjektif yang didapat secara langsung. Wawancara terhadap ibu hamil dilakukan pada tanggal 13 September 2024 di PMB Nurul Apri. Informasi yang dibutuhkan antara lain identitas ibu hamil, keluhan saat ini,

riwayat menstruasi, riwayat obstetri sebelumnya, penyakit dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

2. Observasi

Observasi akan dicatat dalam bentuk catatan yang dilakukan yang menggambarkan kondisi, tindakan dan interaksi yang terjadi selama observasi partisipatif.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan suatu proses berkesinambungan yang dapat mengungkap berbagai informasi penting, termasuk fakta klinis yang mendasar. Pengumpulan data mungkin melibatkan pertanyaan atau informasi subjektif dari pasien, keluarga dan tenaga kesehatan. Untuk mengumpulkan informasi obyektif tambahan, teknik termasuk auskultasi, perkusi, palpasi dan inspeksi digunakan (Sitepu, 2020). Ibu dan suami dalam studi kasus telah memberikan tandatangan formulir izin menyatakan kesediaan mereka untuk menjalani evaluasi medis.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang berkaitan dengan catatan medis atau laporan lainnya juga akan diperiksa dan dipelajari untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

5. Kategorisasi data

Kategori data yang diperoleh akan dikelompokkan ke dalam kategori berdasarkan tujuan penelitian yaitu nyeri punggung yang dirasakan oleh ibu hamil trimester tiga.

6. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan untuk mengembangkan pendampingan yang diberikan dan mendiskusikan studi kasus. Melakukan studi pustaka dengan menggunakan buku dan jurnal terbitan 10 tahun terakhir, untuk mendukung studi kasus.

F. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan pada studi kasus ini yaitu pengolahan data kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan

temuan temuan dalam pengumpulan data yang dikombinasikan dengan teori yang telah ditulis dalam tinjauan pustaka (Suhardi & Hidayat 2023). Data yang diperoleh dari hasil data subjektif atau anamnesa merupakan data fokus yang kemudian dikumpulkan dan dianalisis serta dilakukan pelaksanaan dan dilakukan evaluasi serta menarik kesimpulan. Hasil dari asuhan yang diberikan kemudian dideskripsikan dan disimpulkan atau dianalisis menggunakan asumsi peneliti didukung dengan teori yang ada. Data dalam studi kasus ini disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

G. Etika Studi Kasus

1. Persetujuan (*Informed consent*).

Lembar persetujuan menjadi subjek penelitian yang diberikan sebelum penelitian agar klien mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Ny.I bersedia menjadi subjek penelitian maka dipersilahkan menandatangani *informed consent* yang telah diberikan oleh peneliti.

2. Tanpa nama (*Anonimity*).

Menjaga kerahasiaan identitas klien, penelitian tidak mencantumkan nama klien pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode atau inisial nama depan yaitu Ny.I

3. Kerahasiaan (*Confidential*).

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti, merupakan penjelasan berdasarkan kenyataan atau penjelasan di lapangan, variabel yang diukur dalam penelitian pengukuran yang dilakukan selama pemeriksaan antenatal dimana cara ukurnya dengan menggunakan palpasi abdomen leopold 4 (empat). Penelitian ini dilakukan oleh tenaga kebidanan yang berkompeten dan telah memiliki pelatihan yang bersertifikasi dalam melakukan pemeriksaan antenatal, dan melakukan yoga ibu hamil.

Asuhan diberikan sesuai dengan protokol kebidanan yang berlaku peneliti melakukan kunjungan rumah dan memberikan

gerakan yoga menggunakan *gym ball* setelah peneliti responden lakukan apa yang dicontohkan sama peneliti untuk melihat gerakan yang dilakukan sudah benar dan dilakukan selama 30 menit per harinya. hasil yang diperoleh berupa data kuantitatif yang tercatat selama pemeriksaan sesuai data subjektif. Skala data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ordinal karena nyeri bersifat subjektif diukur berdasarkan berdasarkan intensitas nyeri yang dirasakan ibu.

4. Alat dan bahan

Dalam melakukan asuhan yang diberikan pertama dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi nyeri yang sedang ibu rasakan yaitu dengan berikan gerakan *gym ball* yang dilihat dari sebelum diberikan gerakan dan setelah diberikan gerakan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SOP dan dilakukan tanya jawab secara langsung serta tindakan dan lembar skala ukur *numerical rating scale* (NRS).

5. Penolakan (*Right to full disclosure*).

Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan, peneliti memberikan penjelasan tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan kepada klien.

H. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan pengamatan tempat dan pengambilan kasus di lahan dilakukan bersamaan dengan praktek stase persalinan.
- b. Mengajukan permohonan izin ke Program Studi Pendidikan Profesi Bidan untuk mengantar pencarian klien untuk studi kasus di PMB dan memperoleh izin studi kasus di PMB.
- c. Mengajukan permohonan izin penelitian untuk melakukan asuhan kepada bagian Prodi Pendidikan Profesi Bidan UNJAYA dan mengurus *ethical clearance*.
- d. Mendapatkan keterangan layak etik dengan nomor etik No.Skep/070/KEP/III/2025 Melakukan pengkajian pada klien

di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi klien dalam studi kasus.

- e. Meminta kesediaan klien untuk ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
- f. Menyusun laporan pengkajian.
- g. Melakukan bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian.
- h. Melakukan validasi klien.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Asuhan *antenatal care* dilakukan 3 kali yang secara langsung di PMB dimulai dari trimester III usia kehamilan 37 minggu 3 hari pada tanggal 16 September 2024, usia kehamilan 38 minggu pada tanggal 20 September 2024 dan usia kehamilan 38 minggu 5 hari pada tanggal 25 September 2024.

3. Tahap Penyusunan

Tahap penyusunan yang dimulai dari latar belakang, tinjauan teori, metode kasus, pembahasan, kesimpulan dan saran sehingga persiapan ujian